

ANALISIS DAMPAK PERILAKU KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Johny Budiman¹, Jofen Cenedi Jongestu²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia

Corresponding Author: johny.budiman@uib.ac.id¹, 1941248.jofen@uib.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel *mental accounting*, *intention to invest*, *disposition effect*, *financial literacy* dan attitude terhadap *investment decision making*. Penelitian ini melibatkan sebanyak 289 investor yang melakukan investasi saham pada Bursa Efek Indonesia, Batam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yang diuji menunjukkan hubungan yang signifikan positif kecuali pada variabel *disposition effect*. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku investasi di bursa saham dan mejadi pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasi pada saham perusahaan.

Kata Kunci: *mental accounting*, *intention to invest*, *disposition effect*, *financial literacy*, *attitude*, *investment decision making* dan bursa efek.

Abstract

This study aims to determine the effect of *mental accounting*, *intention to invest*, *disposition effect*, *financial literacy* and *attitude* variables on *investment decision making*. This research involved 289 investors who invested in stocks at the Indonesia Stock Exchange, Batam. The results of this study indicate that all the independent variables tested show a significant positive relationship except for the *disposition effect* variable. With the results of this study it is hoped that it can become a reference for investors in the stock market and a consideration for investors in investing in company shares.

Keywords: *mental accounting*, *intention to invest*, *disposition effect*, *financial literacy*, *attitude*, *investment decision making* and stock exchange.

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara dengan tingkat konsumsi dan belanja yang besar dibandingkan negara lain, hobi belanja salah satu contohnya. Konsumen lebih memikirkan kepuasan pribadinya daripada kebutuhannya, sehingga dampaknya adalah pengeluaran untuk kebutuhan jangka panjang banyak yang terabaikan, seperti dana pendidikan, dana kesehatan, serta dana pensiun. Oleh sebab itu agar pemasukan bisa dimaksimalkan, maka masyarakat membutuhkan investasi yang akan bermanfaat untuk kebutuhan mendadak dan biaya-biaya lainnya. Investasi merupakan komitmen dalam menabung dengan tujuan mendapatkan beberapa keuntungan yang didapatkan di masa

History:

Received : 08 June 2023

Revised : 08 June 2023

Accepted : 08 June 2023

Published: 10 June 2023

Publisher: LPPM Universitas Darma Agung

Licensed: This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-No](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)

[Derivatives 4.0 International \(CC BY-NC-ND 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)



datang dan keputusan investasi banyak bersumber pada perilaku keuangan seseorang (Rini, 2022). *Behavioral finance* merupakan sikap ekonomi yang bertujuan untuk mengurangi kesalahan pada pengambilan keputusan investasi di masa datang. Keputusan investasi berhubungan dengan watak, emosi, perilaku dan berbagai hal yang melekat pada seseorang. Seseorang yang memiliki rencana untuk investasi, harus mempunyai pengetahuan utama, yakni literasi keuangan yang bertujuan untuk dapat membuat keputusan berkaitan dengan keuangan dengan baik dan benar (Khan 2020).

Proses pengambilan keputusan investasi merupakan proses di mana seorang investor memutuskan jenis investasi apa yang harus dilakukan, berapa banyak investasi yang harus diambil, dan kapan harus berinvestasi. Pengambilan keputusan merupakan suatu situasi yang mencakup semua aspek, melibatkan berbagai dimensi dan proses memilih dari berbagai pilihan yang tersedia. Beberapa penelitian menyatakan bahwa seorang investor cenderung membuat keputusan investasi mereka, sehingga menghasilkan kinerja investasi yang kurang menguntungkan (Saputri, 2023) Meningkatnya jumlah produk keuangan dan jumlah kebutuhan individu yang harus dipenuhi menuntut setiap individu untuk dapat mengatur keuangannya sendiri dengan benar. Literasi keuangan dan perilaku keuangan sangat dibutuhkan oleh setiap individu dalam mengelola sumber daya yang terbatas secara efektif dan efisien untuk kesejahteraan. Data dan informasi merupakan faktor yang paling penting dalam analisis untuk menentukan keputusan investasi bagi investor. Keputusan individu berkaitan dengan keuangan membutuhkan pemahaman yang baik mengenai prinsip keuangan. Pemahaman yang baik tentang masalah keuangan dikenal dengan literasi keuangan. Semakin baik literasi keuangan yang dimiliki setiap individu, maka hidupnya akan semakin sejahtera. Adanya literasi keuangan yang tinggi akan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada masyarakat. Banyak literatur menyatakan bahwa literasi keuangan dianggap sebagai komponen yang paling penting bagi stabilitas ekonomi dan keuangan dan literasi keuangan dapat membantu dalam mengelola sumber daya keuangan secara lebih efektif.

Khan (2020) menguji pengaruh dari bias kognitif pada keputusan investasi di Pakistan di mana literasi keuangan pada masyarakat memiliki peran yang penting. Sebuah model penelitian dikembangkan untuk menggambarkan dampak herding bias, efek disposisi dan akuntabilitas mental pada keputusan investasi, dengan variabel literasi keuangan sebagai moderasi dan jumlah responden sebanyak 250 orang. Analisis korelasi dan regresi digunakan untuk menguji efek langsung dan tidak langsung dari bias kognitif pada keputusan investasi di Pakistan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa herding bias, *disposition effect* dan *mental accounting* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Penelitian Raut (2020) bertujuan untuk menguji pentingnya perilaku masa lalu dan literasi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi pada investor individu di India. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan dari semua variabel independen. Perilaku masa lalu menunjukkan tidak berdampak langsung terhadap niat investor. Uji R² menunjukkan bahwa model penelitian dapat menjelaskan 36% dari varians niat investor terhadap investasi saham. Investor ditemukan sangat dipengaruhi oleh tekanan sosial

melalui literasi keuangan.

Novianggie & Asandimitra (2019) meneliti tentang pengaruh *variabel experience regret, representativeness, overconfidence, disposition effect, risk perception* dan herding bias sebagai independen terhadap *investment decision* sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh bias perilaku, kognitif, dan emosional terhadap keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Lubis (2020) meneliti peran dan pengaruh faktor-faktor terhadap keputusan berinvestasi. Variabel yang diteliti mencakup literasi finansial, kemampuan kognitif, kemampuan diri dan kendali diri terhadap keputusan berinvestasi. Hasil penelitian membuktikan pengaruh variabel yang diteliti tersebut terhadap keputusan investasi. Anwar (2016) meneliti tentang hubungan variabel independen dengan *investment decision* dengan peran moderasi *financial literacy*. Di dalam penelitian ini *overconfidence, herding bias, disposition effect* menjadi variabel independen dan *financial literacy* sebagai variabel moderator, hasil uji menunjukkan adanya pengaruh independen terhadap keputusan di Pakistan.

Metode Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif, yaitu sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan populasi dan sampel dan kemudian disajikan dalam bentuk angka yang kemudian dianalisis untuk memastikan atas terdapatnya hubungan dependen dengan independen sehingga dapat dibuktikan mengenai signifikansi. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah *mental accounting, intention to invest in stock market, disposition effect, financial literacy* dan *attitude*.

Objek dari penelitian ini merupakan investor yang menginvestasikan uangnya melalui saham-saham di bursa efek yang datanya diambil dari penelitian yang dikumpulkan melalui survei. Pengambilan dan penentuan data yang diambil dengan menggunakan kuesioner yang kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS untuk memudahkan dalam memberikan analisis berdasarkan hasil penelitian dan akan memudahkan penulis dalam menggambarkan pengaruh pengambilan keputusan dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Uji Outlier

Uji ini bertujuan untuk mengeliminasi responden dengan nilai z-score yang di luar ketentuan, yaitu yang bernilai $> 3,0$ dan $< -3,0$. Bila ada responden yang memberikan respon di luar rata-rata, responden tersebut akan dihapus dan tidak disertakan dalam uji berikutnya. Dalam penelitian ini terdapat 1 orang responden yang *outlier*, yaitu pada pertanyaan *investment decision making* 4 sehingga responden tidak diikutsertakan dalam uji berikutnya dan responden menjadi berjumlah 288 orang.

Hasil Uji Validitas

Dalam hasil uji ini adanya tiga pertanyaan yang bernilai tidak valid, yaitu yang bernilai di bawah 0,6 sehingga dihapus dan tidak disertakan pada pengujian berikutnya.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Muatan Faktor	Keterangan
<i>Mental Accounting 1</i>	0,741	valid
<i>Mental Accounting 2</i>	0,838	valid
<i>Mental Accounting 3</i>	0,780	valid
<i>Mental Accounting 4</i>	0,617	valid
<i>Mental Accounting 5</i>	0,660	valid
<i>Intention to Invest 1</i>	0,555	Tidak valid
<i>Intention to Invest 2</i>	0,624	valid
<i>Intention to Invest 3</i>	0,780	valid
<i>Disposition effect 1</i>	0,627	valid
<i>Disposition effect 2</i>	0,761	valid
<i>Disposition effect 3</i>	0,822	valid
<i>Disposition effect 4</i>	0,842	valid
<i>Disposition effect 5</i>	0,829	valid
<i>Financial literacy 1</i>	0,843	valid
<i>Financial literacy 2</i>	0,752	valid
<i>Financial literacy 3</i>	0,727	valid
<i>Financial literacy 4</i>	0,783	valid
<i>Attitude 1</i>	0,723	valid
<i>Attitude 2</i>	0,675	valid
<i>Attitude 3</i>	0,718	valid
<i>Investment decision making 1</i>	0,505	Tidak valid
<i>Investment decision making 2</i>	0,617	valid
<i>Investment decision making 3</i>	0,413	Tidak valid
<i>Investment decision making 4</i>	0,666	valid
<i>Investment decision making 5</i>	0,741	valid

Sumber : Data primer diolah (2023)

Uji reliabilitas berguna untuk menguji konsistensi jawaban responden secara bersamaan. Di mana tingkat keterkaitan antar butir pertanyaan menunjukkan konsistensi reliabilitas internal, yaitu 0,6. Pengujian menggunakan metode statistik *Cronbach Alpha*. Di mana nilai *Cronbach Alpha* yang bernilai lebih besar dari 0,6 maka dapat diterima (Mulyadi et al., 2018). Berdasarkan hasil uji Reliabilitas, diperoleh nilai semua nilai *Cronbach Alpha* dikategorikan reliabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
<i>Mental Accounting</i>	0,628	Reliabel

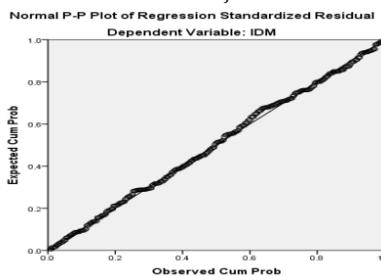
<i>Intention to Invest</i>	0,659	Reliabel
<i>Disposition Effect</i>	0,702	Reliabel
<i>Financial Literacy</i>	0,634	Reliabel
<i>Attitude</i>	0,662	Reliabel
<i>Investment Decision Making</i>	0,766	Reliabel

Sumber : Data primer diolah (2023)

Hasil Uji Normalitas

Bila distribusi data terlihat normal dan sesuai pola diagonal, dapat dikatakan sudah layak digunakan dalam penelitian ini karena memenuhi standar normalitas.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data primer diolah (2023)

Uji t diperlukan untuk membuktikan bahwa adanya hubungan signifikansi pada variabel independen dan dependen, yaitu nilainya tidak melebihi 0,05. Bila melebihi nilai tersebut, dapat dikatakan bahwa tidak adanya hubungan pada variabel yang diuji. Berdasar hasil uji t diketahui bahwa adanya hubungan yang signifikan positif pada H¹, H², H⁴ dan H⁵ sedangkan H³ tidak berpengaruh signifikan.

Tabel 3. Hasil Uji t

Model	B	Sig.	Keterangan
<i>Mental Accounting</i>	0.154	0.024	H ₁ Signifikan Positif
<i>Intention to Invest</i>	0.124	0.004	H ₂ Signifikan Positif
<i>Disposition effect</i>	0.013	0.834	H ₃ Tidak Signifikan
<i>Financial literacy</i>	0.195	0.007	H ₄ Signifikan Positif
<i>Attitude</i>	0.449	0.000	H ₅ Signifikan Positif

Sumber: Data primer diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji t variabel *mental accounting* berpengaruh terhadap *investment decision making* pada responden di Batam, sehingga dapat dikatakan bahwa pertimbangan pengambilan keputusan investasi dipengaruhi oleh kecermatan investor dalam menghitung untung-rugi investasi tersebut secara perhitungan akuntansi. Hasil temuan ini sesuai dengan penelitian dari Khan (2020), Armansyah (2021) Diketahui juga bahwa adanya pengaruh dari *intention to invest* terhadap *investment decision making* pada

responden di Batam, sehingga bisa disimpulkan bahwa keinginan untuk mencari investasi yang tepat berpengaruh terhadap keputusan untuk melakukan investasi, hasil ini sesuai dengan Khan (2020).

Diketahui bahwa *disposition effect* tidak berpengaruh terhadap *investment decision making* pada responden di Batam, karena kecenderungan investor untuk menahan kerugian dalam investasi sesuai keinginan investor tidak memberikan pengaruh pada keputusan untuk berinvestasi dan hasil temuan ini tidak sesuai dengan penelitian dari (Febianty, 2020) dan Armansyah (2021).

Disimpulkan pada penelitian ini bahwa adanya pengaruh signifikan yang positif antara *financial literacy* dengan *investment decision making* pada responden, di mana pengetahuan yang baik dari investor terhadap keuntungan dan kerugian finansial dalam berinvestasi mempengaruhi keputusan responden di Batam. Hasil temuan ini sesuai dengan (Febianty, 2020). Penelitian juga menyimpulkan bahwa adanya signifikansi positif pada variabel *attitude* terhadap *investment decision making*, di mana penelitian menyimpulkan bahwa perilaku responden yang melek investasi akan mendukung keputusannya untuk melakukan investasi pada instrumen tersebut.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji R square (R²) untuk menemukan besaran pengaruh independen terhadap dependen dalam sebuah penelitian dan dalam penelitian ini nilainya 0,310 yang berarti kemampuan variabel dalam menjelaskan hubungan signifikansi adalah sebesar 31% dan 69% lainnya dijelaskan oleh variabel lain.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R Square	Adjusted R Square
Regression	0,324	0,310

Sumber : Data primer diolah (2023)

Simpulan

Berdasarkan hasil uji diketahui bahwa adanya pengaruh signifikan positif dari variabel *mental accounting* terhadap *investment decision making* pada responden di Batam. Terdapatnya pengaruh signifikan positif dari *intention to invest* terhadap *investment decision making* pada responden di Batam. Hasil temuan ini sesuai dengan penelitian dari (Febianty, 2020). Berdasarkan hasil uji diketahui bahwa tidak adanya pengaruh signifikan dari *disposition effect* terhadap *investment decision making* pada responden di Batam. Hasil temuan ini tidak sesuai dengan penelitian dari (Febianty, 2020). Hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan positif antara *financial literacy* dengan *investment decision making* pada responden di Batam. Hasil temuan ini sesuai dengan (Febianty, 2020) dan juga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan positif antara *financial literacy* dengan *investment decision making* pada responden di Batam. Hasil temuan ini sesuai dengan Khan (2020).

Dalam penelitian ini juga adanya keterbatasan, yaitu data dikumpulkan pada responden yang berdomisili di wilayah Batam saja, tidak memasukkan responden dari daerah ataupun kota lain dan variabel yang diteliti masih terbatas pada empat variabel independen saja, sehingga kemampuan dalam menjelaskan minat untuk berinvestasi pada nasabah juga masih terbatas. Penulis juga memiliki beberapa saran, yaitu menambah jumlah responden dari daerah ataupun kota lain untuk dapat lebih meningkatkan nilai hasil uji dalam penelitian ini serta dapat menambahkan variabel independen yang diteliti, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan variabel dalam menjelaskan minat untuk berinvestasi pada investor di Batam.

Daftar Pustaka

- Armansyah, R. F. (2021). Over Confidence , Mental Accounting , and Loss Aversion. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 9(1), 44–53.
- Febianty, D. (2020). *Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Konsumen dan E-Loyalty terhadap E-Wallet OVO*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Mulyadi, A., Eka, D., & Nailis, W. (2018). Pengaruh kepercayaan, kemudahan, dan kualitas informasi terhadap keputusan pembelian di toko online Lazada. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan*, 15(2), 87–94.
- Rini, R. (2022). *Analisis Pengetahuan Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Kota Batam*. Prodi Akuntansi.
- Saputri, E. R. (2023). Perilaku Investor dalam mengambil keputusan: Studi kasus di Indonesia. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(1), 323–333.